



JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen
Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan
Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154. e-mail:
jpgsd@upi.edu website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

METODE *DRILL* MENGGUNAKAN BUKU BERGARIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN HURUF CETAK

Syifa Ainunnisa¹, Tatat Hartati², Kurniasih³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Departemen Pedagogik
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: syifaainunnisa@student.upi.edu; tatat@upi.edu; kurniasih@gmail.com.

Abstract: *Basic reading and writing skills is a basic skills that lower class in Elementary School must have. Based on observations in grade one Elementary School in Bandung, we can see how low the basic writing skills they have. Its happen because the studying is only using the theme book. Student just do the test in the theme book without teacher's reinforcement about the basic writing skills. This research aims to describe the application of drill method by using striped books to improve the print letters basic writing skills in one grade Elementary School. The research method used is Research Method of Class by Kemmis & Taggart that including planning, acting, observing, and reflecting. Research subjects from I grade Elementary School are 24 people consist of 11 boys and 13 girls. RMC a cycles procedure that takes two cycles. Data collection techniques are observation, test, and documentation, also the instruments are drill method observation sheet, and also basic writing skills assessment rubric. The result of research showed an enchantment in basic writing skills with implementation of drill method with using striped book.*

Keywords: *basic writing skills, drill method*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan menulis yang diajarkan pada kelas rendah, yakni kelas I dan II Sekolah Dasar sebagai pembelajaran menulis pada tingkat dasar (Arfiyanti, 2014).

Siswa kelas rendah, terutama kelas I dan kelas II SD sangat memerlukan keterampilan membaca juga menulis permulaan. Ini menjadi keterampilan

dasar yang harus mereka kuasai untuk bisa mengikuti pembelajaran lainnya.

Namun, tidak semua siswa menguasai keterampilan menulis permulaan. Hal ini dapat dilihat dari tulisan siswa kelas I di salah satu SD negeri yang terletak di kota Bandung, Jawa Barat, yang berjumlah 24 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan, masalah yang terlihat adalah besar tulisan yang belum konsisten,

tulisan yang tidak mengikuti garis buku, *space* yang tidak sesuai, juga huruf yang tidak sesuai bentuknya. Penulisan huruf kapital yang tidak sesuai, serta ada juga huruf yang masih tertinggal, terganti, atau malah berlebihan.

Semakin terlihat dari tulisan yang ditulis dengan cara didikte dimana kesalahan terlihat lebih banyak dibanding dengan disalin. Hal ini terlihat dari huruf yang tertinggal, kata yang diulang, kata yang hilang, serta jarak (*space*) antar kata yang banyak ketidaksesuaiannya.

Berdasarkan hasil observasi, hal ini disebabkan karena guru tidak mengadakan latihan khusus untuk menulis permulaan huruf cetak di kelas. Siswa biasanya hanya mengisi buku tema. Guru hanya melihat benar atau salahnya jawaban siswa tanpa koreksi tulisan huruf-huruf siswa sehingga siswa tidak mengetahui bagaimana menulis huruf yang tepat dan terus menerus menulis huruf-huruf dengan kurang tepat. Selain itu, masalah ini bisa dipengaruhi juga dengan keadaan siswa sendiri, seperti motorik, kemampuan, dan lainnya.

Keterampilan menulis permulaan ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin, dikte, melengkapi cerita, dan menyalin puisi (Arfiyanti, 2014).

Pembelajaran yang ideal untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan huruf cetak bagi siswa kelas I SD bisa dilakukan dengan melakukan latihan berulang dan bertahap dari menebalkan, menyalin, dan menulis dikte dengan koreksi dan bimbingan dari guru. Ini sejalan dengan Arfiyanti, 2014, yang mengatakan bahwa keterampilan menulis tidak bisa dikuasai secara otomatis, melainkan harus melalui latihan serta praktik berulang.

Dengan menggunakan media berupa buku bergaris juga dapat membantu siswa untuk menentukan ukuran huruf, seperti

huruf kapital, huruf kecil, huruf yang menjuntai ke bawah, huruf yang tegak ke atas.

Sehingga dari permasalahan dan pembelajaran ideal yang dikemukakan, dapat diterapkan metode *drill* dengan menggunakan buku bergaris untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf cetak siswa kelas I Sekolah Dasar.

Merujuk pada pengertian metode *drill* dari Niati, 2014 dan Susilowati, dkk, 2013 dapat dijelaskan bahwa metode *drill* adalah suatu metode dengan latihan berulang-ulang berupa praktik untuk mengasah suatu keterampilan.

Sedangkan media pembelajaran sendiri, menurut Susilana & Riyana, 2009, media ini bisa dikatakan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Merujuk pada Hartati & Cuhariah, 2005, dimana latihan menulis dapat dilakukan dengan menggunakan buku bergaris atau buku otak, maka buku bergaris ini digunakan dengan cara membagi setiap baris halaman menjadi dua sehingga terdapat tiga garis untuk satu baris ini. Garis-garis inilah yang akan membuat siswa terlatih untuk menulis dengan ukuran yang ideal, tidak terlalu besar, dan tidak pula terlalu kecil. Juga membuat siswa menulis dengan patokan-patokan sesuai dengan garis yang ada, seperti untuk huruf kapital, huruf kecil, huruf yang menjulang ke atas, juga huruf yang menjuntai ke bawah.

Untuk mengasah keterampilan menulis permulaan ini, siswa diajak untuk berlatih menebalkan, menyalin, dan didikte pada buku bergaris.

METODE

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan penelitian tindakan kelas (*Action Research in the Classroom*). Merujuk pada penuturan Arikunto, 2007, penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan tentang masalah-masalah di

kelas yang kemudian diselesaikan dengan tindakan oleh guru ataupun oleh siswa dengan arahan guru.

Subjek penelitian adalah 24 orang siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri di salah satu kota Bandung yang dilaksanakan pada semester genap tahun 2018, tepatnya pada bulan Februari-Maret.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi.

Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, tes, dan dokumentasi, serta menggunakan instrumen pengumpulan data berupa rubrik penilaian keterampilan menulis permulaan huruf cetak, juga lembar observasi aktivitas guru dan siswa metode *drill*.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas I di salah satu Sekolah Dasar Negeri kota Bandung ini adalah 70.

Adapun pengolahan data secara kuantitatif dengan mengolah nilai menjadi nilai rata-rata setiap indikator dan persentase ketuntasan kelas.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rata-rata keterampilan menulis permulaan huruf cetak =

$$\frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

Rata-rata per indikator =

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa per indikator}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

Persentase Ketuntasan Kelas =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan pengolahan data secara kualitatif dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif berkaitan dengan peningkatan

keterampilan menulis permulaan huruf cetak pada setiap indikator dan juga mendeskripsikan persentase ketuntasan kelas siswa.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* menggunakan buku bergaris untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan huruf cetak pada siswa kelas I Sekolah Dasar. RPP ini berpacu pada sistematika dari Permendikbud no.22 tahun 2016 dengan menggunakan Kurikulum 2013.

Adapun sistematika RPP yakni; nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran atau tema/sub tema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, pendekatan/metode/strategi pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

langkah dalam kegiatan inti menjadi: a) guru memberi contoh menulis dengan jelas, tepat, lancar, dan rapi (**memberikan contoh**), b) guru membagikan lembar buku bergaris pada siswa, c) Guru menjelaskan cara latihan menulis permulaan huruf cetak pada lembar buku bergaris (**menjelaskan aturan pembelajaran**), d) siswa mengerjakan lembar buku bergaris yang berisi latihan menebalkan (**latihan**), e) guru bersama siswa mengevaluasi bagian yang masih terasa sulit dan dinilai kurang (**koreksi**), f) siswa mengerjakan lembar buku bergaris yang berisi latihan menyalin (**latihan**), g) guru bersama siswa mengevaluasi bagian yang masih terasa sulit dan dinilai kurang (**koreksi**), dan h) siswa mengerjakan lembar buku bergaris yang berisi latihan dikte (**latihan**).

Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada RPP yang sudah dibuat. Adapun langkah pada kegiatan inti dengan mengadaptasi teori dari Davis dalam Kamal dan Triana, 2011, sebagai berikut:

Memberi contoh penulisan yang jelas, tepat, lancar, dan rapi oleh guru di depan kelas kepada siswa.

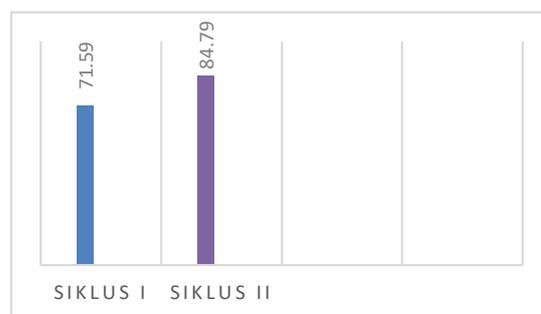
Menjelaskan aturan pembelajaran oleh guru mengenai bagaimana berlatih menulis dengan menggunakan buku bergaris.

Latihan dimulai dengan latihan menebalkan, kemudian latihan menyalin, dan terakhir adalah latihan menulis hasil dikte dari guru. Pada siklus I, latihan menebalkan tidak dilakukan karena dirasa siswa sudah bisa. Namun ternyata siswa masih kesulitan terutama dalam menuliskan huruf-huruf pada buku bergaris. Oleh karena itu, pada siklus II ditambahkan latihan menebalkan. Pada latihan menyalin di siklus I juga siswa hanya menyalin sebanyak satu kali yang kemudian dirubah pada siklus II menjadi disalin sebanyak tiga kali mengingat pengertian metode *drill* sendiri adalah latihan secara berulang. Latihan pada siklus II pun dilakukan secara klasikal dengan waktu maksimal 10 menit, berbeda pada siklus I yang dilakukan secara individual sehingga guru kesulitan melihat kecepatan siswa dalam berlatih menulis.

Koreksi dilakukan bersama-sama oleh guru dan siswa. Koreksi dilakukan pada akhir latihan yakni setelah latihan dikte pada siklus I, yang kemudian pada siklus II dilakukan pada setiap akhir tahap latihan. Hal ini dilakukan agar siswa terus mengingat dan terkoreksi karena salah satu kelebihan dari metode *drill* ini adalah adanya koreksi/bimbingan dari guru sehingga siswa akan langsung mengoreksi kesalahannya maupun berlatih di bagian yang kurang dari dirinya.

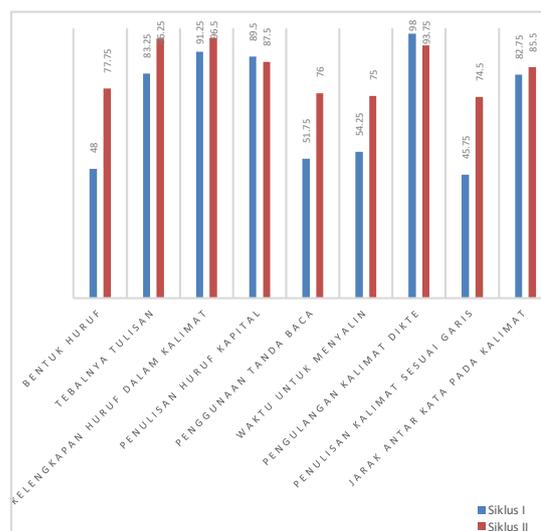
Berlatih lagi dilakukan dengan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah dengan bimbingan dari orangtua.

Setelah diberikan tindakan dengan menerapkan metode *drill* menggunakan buku bergaris ini dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata kelas juga pada setiap indikator menulis permulaan huruf cetaknya. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 1. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap indikator menulis

Hasil akhir keterampilan menulis permulaan huruf cetak mengalami peningkatan dari rata-rata nilai 71.59 menjadi 84.79.



Grafik 2. Hasil akhir keterampilan menulis permulaan huruf cetak

Indikator yang mengalami peningkatan ada pada indikator bentuk huruf, tebalnya tulisan, kelengkapan huruf dalam kalimat, penggunaan tanda baca, waktu menyalin, penulisan kalimat

sesuai garis, serta jarak antar kata pada kalimat. Namun ada pula indikator yang mengalami penurunan, yakni pada indikator penulisan huruf kapital, serta pengulangan kalimat dikte. Walaupun indikator ini mengalami penurunan, angka yang turun tidak terlalu signifikan jauh. Hal ini bisa diakibatkan karena ada beberapa siswa yang merasa jenuh sesuai dari teori yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain, 2002, yakni kekurangan dari metode *drill* hal berulang (monoton) ini akan menimbulkan kebosanan juga verbalisme pada siswa.

Adapun ketuntasan siswa terlihat meningkat setelah proses pembelajaran menerapkan metode *drill* dengan menggunakan buku bergaris. Dapat dilihat pada siklus I persentase ketuntasan siswa adalah sebesar 50% yang kemudian pada siklus II meningkat menjadi sebesar 87%.

Peningkatan keterampilan menulis huruf cetak yang diperoleh siswa ini sejalan dengan tujuan dari metode *drill* yang merujuk pada Roestiyah, 2008, dimana metode *drill* dapat memberikan keterampilan motoris jika terus berlatih berulang-ulang. Penggunaan buku bergaris sebagai media juga menjadi penunjang dari peningkatan keterampilan menulis permulaan huruf cetak karena sejalan dengan fungsi media pembelajaran itu sendiri yang berdasar pada Susilana & Riyana, 2009, yakni untuk menarik perhatian siswa, mempercepat proses pembelajaran, juga meningkatkan kualitas pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa penerapan metode *drill* dengan menggunakan buku bergaris dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I salah satu Sekolah Dasar Negeri di Bandung. Untuk menjawab rumusan masalah yang sudah

dirumuskan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan RPP berdasarkan Permendikbud no.22 tahun 2016 dengan menggunakan kurikulum 2013. Yang menjadi pembeda ada pada bagian langkah pembelajaran, terutama pada kegiatan inti karena disesuaikan dengan langkah-langkah pada penerapan metode *drill*. Juga penggunaan buku bergaris sebagai media utama dalam pembelajaran tersebut. Kegiatan inti pun menjadi: a) guru menjelaskan bagaimana menulis dengan jelas, tepat, lancar, dan rapi (memberikan contoh), b) guru membagikan lembar buku bergaris, c) guru menjelaskan cara menggunakan lembar buku bergaris (menjelaskan aturan pembelajaran), d) siswa berlatih menebalkan (latihan), e) siswa berlatih menyalin (latihan), f) guru bersama siswa mengevaluasi bagian yang masih terasa sulit dan dinilai kurang (koreksi), g) siswa berlatih dikte.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* menggunakan buku bergaris dapat meningkatkan aktivitas siswa menjadi: : a) siswa berlatih menebalkan, b) siswa mendengarkan koreksi dari guru, c) siswa berlatih menyalin tulisan, d) siswa mendengarkan koreksi dari guru, dan d) siswa berlatih menulis dari dikte guru. Sementara guru berperan sebagai fasilitator dan evaluator dalam pembelajaran.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Huruf Cetak

Keterampilan menulis permulaan siswa mengalami peningkatan setelah pembelajaran menerapkan metode *drill* dengan menggunakan buku bergaris. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan kelas pada siklus I dan siklus II yang meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfiyanti, Riskha. *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Bagi Anak Disgrafia (Studi Kasus Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas 2 SD)*. Deiksis, Vol. 1, No. 2, Juli 2014. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartati, Tatat & Yayan Cuhariah. (2005). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar Kelas Rendah Edisi Ketiga*. Bandung: UPI PRESS.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Niati, S. (2014). *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Min Kolomayan Wonodadi Blitar*. (Skripsi). Tulungagung.
- Susilana, R. & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susilowati, Erny, dkk. 2013. *Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi*. Jupe UNS, Vol. 1 No. 3 Hal 1 s/d 10.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyuni, Nida. *Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran*

Matematika. Prosiding Seminar Nasional ISSN 2443-1109, Volume 02, Nomor 1.